

BAB V

SIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai simpulan dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV. Dari hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di DISPORA Kabupaten Bandung Barat Tahun 2018-2023 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan pendanaan olahraga APBD Kabupaten Bandung Barat untuk mencapai target Event POPDA tahun 2019, pendanaan kebijakan telah digunakan untuk mendukung capaian kinerja tersebut, tergambar bahwa delapan pilar kebijakan termasuk pendanaan telah dilaksanakan dengan terencana. Hal ini berbanding lurus dengan hasil POPDA tahun 2019 dimana Kontingen Kabupaten Bandung Barat berhasil memenuhi target menjadi Juara 1, hanya data pelaksanaan Pilar ke Sembilan yaitu *Scientific Research & Inovation* yang peneliti belum temukan.
2. Kebijakan pendanaan olahraga APBD Kabupaten Bandung Barat untuk mencapai target PEPARPEDA tahun 2019, tiga pilar belum dilaksanakan, yaitu *Training Facilities, Coaching Provision, dan Scientific Research & Innovation*. Ketiga pilar ini berkaitan erat dengan peningkatan kualitas atlet. Disamping itu juga untuk pilar kebijakan nomor delapan tentang National dan International *Competition* nampaknya masih dirasa kurang apabila hanya mengandalkan PEPARPEDA saja, apalagi bila dilaksanakan hanya dua tahun sekali. Hasil yang didapat untuk PEPARPEDA adalah Juara ke 5 pada tahun 2019.
3. Kebijakan pendanaan olahraga APBD Kabupaten Bandung Barat untuk mencapai target PEPARDA tahun 2021, sama halnya dengan yang dilaksanakan KONI, dalam pelaksanaannya NPCI telah melaksanakan delapan pilar, hanya pilar kesembilan yang belum terlaksana. Namun target PEPARDA tidak tercapai, dengan target juara 1, Kontingen Kabupaten Bandung Barat meraih juara 2.

4. Kebijakan pendanaan untuk capaian strategis peningkatan APMO di Kabupaten Bandung Barat tahun 2018-2023 diarahkan melalui pelaksanaan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan menstimulus masyarakat untuk berolahraga seperti Festival, Invitasi dan juga Gebyar, serta pengerahan tenaga olahraga di Tengah masyarakat, kebijakan pelaksanaan kegiatan ini sudah mengarah pada hasil yang diharapkan, yakni jumlah masyarakat berolahraga pada tahun 2019 tercapai, yakni 51,7% masyarakat Kabupaten Bandung Barat berolahraga dari target 52 %. Namun pada saat Covid-19 hadir pada tahun 2020-2021, APMO Kabupaten Bandung Barat mengalami penurunan yaitu 47,3% dan 49,7%. Maka apabila dilihat jenis kegiatan yang dilaksanakan oleh Dispora Kabupaten Bandung Barat, saat ini isu kedua yang menjadi prioritas kebijakannya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, perlu kiranya penulis menyampaikan beberapa saran kebijakan yang kiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk kondisi yang lebih baik dimasa mendatang:

1. Pemerintah Kabupaten Bandung Barat harus melakukan evaluasi penggunaan APBD agar tingkat kemandirian meningkat di tahun-tahun berikutnya.
2. Pemerinth Kabupaten Bandung Barat sebaiknya lebih meminimalisir belanja rutin terhadap APBD agar dapat menyediakan sarana dan prasarana olahraga masyarakat.
3. Pemerintah Kabupaten Bandung Barat sebaiknya terus menjaga nilai positif pada rasio efektivitas dan efisiensi APBD.

5.3. Implikasi

1. Seyogyanya dalam mewujudkan kebijakan-kebijakan, tidak hanya cabang olahraga unggulan saja yang diprioritaskan, cabang olahraga yang lain juga harus mendapat perhatian dan pembinaan yang sama. Karena jika hanya cabang olahraga unggulan yang diprioritaskan, maka cabang olahraga yang lainnya tidak dapat berkembang dan tidak dapat meningkatkan prestasinya. Justru cabang-cabang olahraga yang lain yang harusnya mendapatkan dukungan dan perhatian serius, sehingga semua cabang olahraga diharapkan mampu bersaing dan dapat berprestasi secara maksimal guna kemajuan olahraga di Kabupaten

Bandung Barat.

2. Upaya kemajuan dalam sektor olahraga diharapkan untuk tetap terus diupayakan guna memajukan pembangunan olahraga agar dapat berperan dan berdaya guna lebih baik lagi bagi masyarakat. Akan tetapi semua itu tidak pernah lepas dari dana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, bahwa adanya alokasi dana untuk kegiatan olahraga di Kabupaten Bandung Barat masih sangat minim dibandingkan dengan Kabupaten-Kabupaten yang lain. Diharapkan dengan adanya alokasi dana yang cukup, maka pembinaan olahraga dapat berjalan dengan baik, serta adanya pembangunan fasilitas olahraga yang memadai. Sehingga kedepannya anggaran alokasi dana harus mendapat perhatian yang lebih serius dan menjadi prioritas dalam pembangunan olahraga di Kabupaten Bandung Barat.